REPORTING ORGANISASI NIRLABA BERDASARKAN PSAK NO. 45

(Studipada Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi)

ARTIKEL

Oleh:

Tria Anugerah Putri Zulaikah

14.1042.1108

ABSTRAK

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang lebih memperhatikan jumlah kas dan saldoinvestasi mereka, namun tidak berfokus pada pendapatan laba.Dalam pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Tujuannya adalah agar laporan keuangan Organisasi Nirlaba lebih reliable dan relevan. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif, dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah pelaporan atau pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Roudhotul Muta'alimin masih sederhana karena hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, serta rincian-rincian kegiatan pendanaan. Yayasan Roudhotul Muta'alimin juga masih belum menerapkan pencatatan atau pelaporan sesuai dengan PSAK Nomor 45, belum mencatat tentang aset tetap dan biaya penyusutan aset tetap yang dimiliki.

Kata Kunci: PSAK No. 45, Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of human resource competencies and the use of information technology on the quality of financial statements (study at the Regional Devices Organization (OPD) of Situbondo Regency). The sample in this study were employees / employees & employees of information technology users in the Situbondo Government, amounting to 99 people. The data analysis method used in this study is a multiple linear regression analysis method. The hypothesis test used is the t test, F test and coefficient of determination. The results of the study showed that HR Competence had an effect on the Quality of Financial Statements in the Regional Devices Organization (OPD) of Situbondo Regency. Utilization of Information Technology affects the Quality of Financial Statements at the Regional Devices Organization (OPD) of Situbondo Regency.

Keywords: human resource competence, use of information technology and quality of financial statements

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan suatu proses bagaimana informasi keuangan diatur, disediakan, dan disampaikan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama dari pelaporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang berguna bagi pembuatan keputusan investasi dan kredit, menilai arus kas masa depan, dan tentang sumber daya perusahaan. Klaim atas sumber daya tersebut dan perubahannya. Salah satu sarana yang digunakan untuk penyampaian informasi tersebut adalah laporan keuangan. Tujuan pelaporan keuangan di atas ditujukan untuk entitas bisnis, sedangkan tujuan pelaporan keuangan untuk entitas nonbisnis atau nirlaba berbeda dengan entitas bisnis, karena karakteristik informasi, aspek lingkungan, dan lingkup informasi yang dimiliki berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan dari tujuan tersebut

berdampak pada kalangan pemakai laporan keuangan dan isi dari laporan keuangan.

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nirlaba meliputi gereja, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah. (wikiedia.com)

Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, seperti penerimaan sumbangan. (Dedhy, 2007)

PSAK 45 adalah salah satu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (PSAK) 45 ini membahas mengenai Pelaporan Keuangan untuk entitas nirlaba. Jadi dalam penyusunan laporan keuangan setiap organisasi nirlaba (termasuk LSM, yayasan, rumah sakit, dan lain sebagainya) mesti mengacu pada PSAK 45, terutama jika laporan keuangan LSM tersebut akan di audit oleh akuntan publik. Dengan bentuk pelaporan yang sudah diatur dalam dibuat oleh entitas mengikuti format laporan yang telah ada, namun pada kenyataanya belum tentu semua organisasi menerapkan standar tersebut. (Setiawati, 2011)

Pelaporan Keuangan

Organisasi Nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi (PSAK 45) :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Aktivitas
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan atas Laporan Keuangan

Hasil penelitian di rumah sakit dilakukan oleh Ronny (2011) hasil analisis kualitatif menunjukkan tidak terdapat perbedaaan yang signifikan untuk 8 indikator yang digunakan. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan tidak ada perbedaan perhitungan antara laporan keuangan RSUD Kota Semarang dengan PSAK No. 45. Dapat diambil kesimpulan, PSAK No. 45 dapat diterapkan secara penuh pada laporan keuangan BLU khususnya rumah sakit. Penelitian di Panti Sosial dilakukan oleh Angelia (2014) hasil penelitian menunjukan laporan keuangan yang ada di Panti Sosial belum sesuai dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan format laporan keuangan nirlaba yang ada pada PSAK No. 45. Laporan keuangan yang ada berupa laporan pengeluaran, laporan realisasi dan laporan posisi kas menurut pemahaman mereka. Panti Sosial tidak menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian di sekolah dilakukan oleh Mei (2014) dan hasilnya pelaporan akuntansi yang dilakukan di SMK Negeri 4 Malang hanya sebatas melaporkan jurnal umum yaitu mencatat kas masuk dan kas keluar. Adanya paradigma bahwa semakin rumitnya proses akuntansi jika sesuai dengan pedoman SAK yang sudah ditentukan yang justru akan merubah proses akuntansi yang sudah dipahami merupakan salah satu faktor utama belum diterapkannya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK. Penelitian di yayasan dilakukan oleh Resha (2014) hasil dari penelitian ini adalah, laporan keuangan yang diterapkan oleh Yayasan Pendidikan Islam belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 dan klasifikasi mengenai pendapatan,

beban dan aktiva bersih tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian ini terletak pada pelaporan keuangan bukan pada penerapan seperti penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu tempat penelitian yang peneliti pilih juga berbeda yaitu pada yayasan pendidikan di kabupaten Banyuwangi tepatnya pada Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar kecamatan Cluring kabupaten Banyuwangi.

Sejak ditetapkannya peraturan standar akuntansi keuangan PSAK No. 45 tahun 2009 hingga revisi tahun 2011 ini belum ada penelitian secara khusus mengenai penerapan atau implementasi standar akuntansi keuangan PSAK No. 45 tentang organisasi nirlaba khususnya di kota Banyuwangi sendiri. Belum diketahui apakah penerapan standar akuntansi keuangan PSAK No. 45 pada oragnisasi nirlaba di kota Banyuwangi ini bermanfaat dalam pengelolaan sumber dana dan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan agar lebih transparan dan akuntabel, atau membuat pengelola menjadi tidak mengerti dalam pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan sumber dana yang diberikan dari *stockholder* menjadi terbengkalai dan tidak transparan. Namun, yang penulis ketahui masih banyak yayasan yang tidak mengerti bahkan tidak tahu apa itu PSAK 45.

Salah satu bentuk organisasi nirlaba adalah yayasan. Menurut UU No. 16 Tahun 2001 Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak memiliki anggota. Peraturan mengenai yayasan diatur dalam UU No.16 Tahun 2001 sebagaimana diubah dengan UU No. 28 Tahun 2004 dan diatur lebih lanjut dalam PP No. 63 Tahun 2008.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1 Apakah organisasi Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar kecamatan Cluring kabupaten Banyuwangi telah menerapkan laporan posisi keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, sesuai dengan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 45?

2 Bagaimana penyusunan laporan keuangan Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar berdasarkan PSAK No. 45?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Sesuai rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi menyusunan laporan aktivitas dan laporan arus kas berdasarkan PSAK No. 45.
2. Peneliti juga memiliki tujuan untuk menyusun dan melaporkan laporan keuangan dari Madrasah Tsanawiyah Raudhotul Muta'alimin Simbar Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

1 Untuk akademik, sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba

2 Untuk pembaca, sebagai menambah pengetahuan mengenai pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba khususnya yayasan pendidian

3 Untuk penulis, memperoleh pemahaman yang mendalam tentang penyajian laporan keuangan yayasan pendidian berdasarkan PSAK No. 45

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain (Moleong, 2007). Dimana metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menjelaskan suatu keadaan atau fenomena sesuai dengan realita yang terjadi sehingga tidak diperlukan perumusan hipotesis dalam rangkaian penelitiannya. Sanusi (2011) mengungkapkan bahwa desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Suharsimi, penelitian studi kasus (lapangan) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan penelitian dengan studi kasus tunggal. Studi kasus tunggal yang dimaksud adalah menyajikan suatu teori yang difokuskan pada sebuah lembaga Yayasan Pendidikan yang dipilih. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada laporan keuangan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Roudhotul Mutaalimin Simbar.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yayasan Madrasah Tsanaiyah Roudhotul Mutaalimin Simbar. Lembaga ini berada di sebuah kota di Jawa Timur yang beralamat di Dusun Simbar Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Pada dasarnya data yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu: (Indriarto, 2002)

1. Data Subjek (*Self Report Data*)

Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, karakteristik dan seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Dengan demikian data subjek merupakan data penelitian yang diberikan oleh responden dalam hal ini bagian keuangan dan akuntansi.

2. Data Dokumenter (Dokumen Data)

Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat, notulen hasil rapat, memo ataupun dalam bentuk laporan program laporan keuangan. Dalam penelitian ini data dokumenter yang digunakan adalah laporan keuangan Yayasan Roudhotul Mutaalimin tahun 2017, dan laporan evaluasi kinerja Yayasan Roudhotul Mutaalimin tahun 2017.

3.3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Indriantoro, 2002). Dalam penelitian ini data primer berupa berupa data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional y.ang terjadi, dan gambaran umum organisasi Yayasan Madrasah Tsanawiyah Raudhotul Mutaalimin Simbar.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Indriantoro (2002) merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan lembaga yang berupa laporan pemasukan dan pengeluaran yang diperoleh dari Yayasan Madrasah Tsanawiyah Raudhotul Mutaalimin Simbar.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Wawancara

   Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. wawancara ini bersifat tidak terstruktur dan dilakukan kepada pihak Madrasah, khususnya dengan bagian Pengembangan dan Informasi, dan Bagian Keuangan. Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data primer berupa struktur organisasi, aktivitas operasional yang sering terjadi gambaran umum dan kondisi keuangan Madrasah pada umumnya.

2. Studi Pustaka

   Studi pustaka sebagai bagian dari langkah studi eksploratif yang digunakan yang merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mencari informasi-informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah atau sumber data tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya (*findings*) yang berhubungan dengan proses akuntansi Yayasan Pendidikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah Yayasan dan juga laporan kinerja Madrasah tahun 2017.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisa permasalahan yang dihadapi objek penelitian. Selanjutnya dikombinasikan dengan standar yang ada untuk selanjutnya dideskripsikan bagaimana laporan keuangan lembaga pendidikan berdasarkan

PSAK 45. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data, yaitu mengumlkan data dilokasi penelitian dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat. Salah satu datanya berupa laporan keuanganyang digunakan Yayasan Pendidikan Roudhotul Muta'alimin.
2. Mengidentifikasi data laporan keuangan yang telah diterapan Yayasan Pendidikan Roudhotul Muta'alimin berdasarkan PSAK45.
3. Merekonstruksi laporan Keuangan Madasah Tsanawiyah Raudhotul Mutaalimin Simbar Sesuai dengan PSAK 45.
4. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Yayasan Pendidikan Roudhotul Muta'alimin.

BAB IV
PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Berdirinya Yayasan Roudhotul Muta'alimin

Yayasan Roudhotul Muta'alimin merupakan yayasan pendidikan yang didirikan oleh K.H Imam Mubtadi selaku tokoh masyarakat di desa Simbar pada tahun 1967. Yayasan ini dulunya memiliki pondok pesantren, namun karena perkembangan yayasan tersebut sangat pesat dalam pendidikan agama maka K.H Imam Mubtadi berinisiatif mendirikan lembaga pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah Roudhotul Muta'alimin Simbar. Yayasan ini disahkan oleh Direktur Jend. Direktur Pemp. Perguruan Agama Islam sesuai surat keputusan No. E /PP 032/KED/AA/2001. Tahun 2001. Yayasan Roudhotul Muta'alimin berada di Jl. Hasannudin No.13 Desa Simbar kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Dengan jarak ke pusat kecamatan 4km dan jarak ke pusat kabupaten 34 km.

4.1.2

4.5 Hasil Analisis

4.5.1 Laporan Keuangan Yayasan Roudhotul Muta'alimin

Laporan keuangan Yayasan Roudhotul Muta'alimin saat ini hanya berupa pencatatan transaksi-transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi-transaksi tersebut dicatat dalam buku kas bulanan dan buku kas rekap enam bulanan (disajikan di lampiran). Catatan penerimaan kas terdiri penerimaan dari dana BOS dan donatur. Sumber dana yang berasal dari dana BOS dan donatur jumlahnya setiap tahun tidak sama tergantung jumlah siswa yang ada di MTs dan MA Yayasan Roudhotul Muta'alimin. Apabila jumlah siswa setiap tahunnya meningkat maka jumlah dana BOS juga akan meningkat guna menunjang kegiatan belajar mengajar di Yayasan Roudhotul Muta'alimin.

Pelaporan Keuangan Berdasarkan PSAK Nomor 45

Pelaporan atau pencatatan laporan keuangan berdasarkan PSAK Nomor 45 berisi tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Laporan keuangan untuk entitas nirlaba terdiri atas laporan posisi keuangan (Neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Mengingat Yayasan Roudhotul Muta'alimin tidak pernah melakukan penjurnalan atas transaksi-transaksi maka peneliti mengimplemasikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK Nomor 45 mulai dari penjurnalan sampai dengan menjadi laporan keuangan. Untuk jurnal, buku besar, dan neraca saldo peneliti sajikan didalam lampiran. Berikut penyusunan laporan keuangan Yayasan RoudhotulMuta'alimin Simbar berdasarkan PSAK 45:

4.5.2.1 Laporan Posisi Keuangan Yayasan Roudhotul Muta'alimin

Laporan posisi keuangan berisi informasi tentang aset yang dimiliki, liabilitas, serta aset neto. Informasi dalam laporan keuangan dapat membantu para penyumbang, kreditor, anggota entitas nirlaba, dan pihak-pihak lain untuk menilai kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara

berkelanjutan, likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajiban, dan kebutuhan pendanaan eksternal. Laporan posisi keuangan Yayasan Roudhotul Muta'alimin sebagai berikut:

Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan PSAK Nomor 45

Yayasan Roudhotul Muta'alimin
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2017

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Asset		**Liabilitas**	
Aset Lancar	-	Utang jangka pendek	-
Kas	65.000.000		-
Aset Tetap			-
Bangunan	1.000.000.000	Utang jangka panjang	
Akm. Penyusutan	(800.000.000)		0
Peralatan	130.000.000		65.000.000
Akm. Penyusutan	(64.000.000)	**Jumlah Liabilitas**	1.791.000.000
Kendaraan	50.000.000		**1.856.000.000**
Akm. Penyusutan	(25.000.000)	**Aset Neto**	
Tanah	1.500.000.000	Tidak terikat	
		Terikat temporer	
		Terikat permanen	
		Jumlah Aset Neto	
Jumlah Asset	**1.856.000.000**	**Jumlah liabilitas dan Aset Neto**	**1.856.000.000**

Sumber : Data diolah

4.5.2.2 Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditur dan pihak lainnya untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan,dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa,dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Tabel 4.4 Laporan Aktivitas Berdasarkan PSAK Nomor 45

Yayasan Roudhotul Muta'alimin
Laporan Aktivitas
Per 31 Desember 2017

Pendapatan dan penghasilan :
Pendapatan dan penghasilan 284.500.000
Subsidi pemerintah/lembaga resmi 219.500.000
Sumbangan Zakat 25.945.500
Sumbangan Zakat 20.350.500
Sumbangan wali Murid 18.704.000
Total pendapatan Dan Penghasilan 284.500.000
Biaya Dan Kerugian
Biaya operasional dan gaji karyawan 122.100.000
Beban barang dan jasa 84.068.000
Beban lain-lain 13.332.000
219.500.000
Total biaya dan kerugian (219.500.000)

Kenaikan Jumlah Aset Netto Tidak Terikat 65.000.000

Sumber : Data diolah

Laporan aktivitas yang dilakukan Yayasan Roudhotul Muta'alimin hanya mencakup penulisan tentang aktivitas operasinal keluar masuk dana atau kas,tidak memuat tentang perubahan aset neto tapi hanya memuat tentang keluar masuknya dana. Laoran aktivitas tela disesuaikan dengan ketentuan PSAK nomor 45 yang diperoleh dari kegiatan atau aktivitas yang dilakukan selama dua periode. Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan aset neto selama satu periode akuntansi.

4.5.2.3 Laporan Arus kas

Laporan arus kas bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode akuntansi. Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar kecamatan Cluring sudah membuat laporan arus kas yang didalamnya berisi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tapi tidak mencatat aset atau jumlah aset yang dimiliki. Laporan arus kas yang seharusnya dibuat oleh Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar kecamatan Cluring yang sesuai dengan PSAK Nomor 45 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK Nomor 45

Yayasan Roudhotul Muta'alimin
Laporan Arus kas
Per 31 Desember 2017

Aliran Aktivitas Operasi	
Pendapatan	
Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	219.500.000
Donatur	65.000.000
Jumlah	284.500.000
Biaya	
Biaya Gaji Pegawai	122.100.000
Biaya Belanja Barang dan Jasa	81.680.000
Biaya Pemeliharaan	14.762.000
Biaya Lain-lain	900.000

Jumlah	219.450.000
Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	65.000.000
Aktivitas Investasi Penerimaan dari investasi Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	0 0
Aktivitas Pendanaan Penerimaan dari kontribusi berbatas dari : Pendapatan infaq Aktivitas pendanaan lain : Biaya pembangunan Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	0 0 0
Kenaikan (penurunan)	65.000.000
bersih kas dan setara kas Kas dan setara kas pada awal periode Kas dan setara kas pada akhir periode	0 65.000.000

Sumber : Data diolah

Laporan arus kas periode Januari-Juni 2017 telah disesuaikan dengan ketentuan pencatatan atau pelaporan yang ada di dalam PSAK Nomor 45 yang diperoleh dari laporan penerimaan dan pengeluaran keuangan Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar . Laporan arus kas terdiri dari arus kas aktivitas operasi meliputi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Donatur yang diperoleh Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar.

4.5.2.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan A

Pendirian

Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar adalah suatu yayasan pendidikan formal yang menaungi 2 sekolah formal yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah

Aliyah (MA) Simbar. Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar didirikan sejak tahun 1967.

Iktisar Kebijakan Akuntansi

Dasar Laporan Penyusunan Akuntansi

Laporan dibuat sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 Revisi 2011 tentang pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba.

Pembatasan yang bersifat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen.

Pembatasan yang bersifat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan sumber daya tersebut dipertahakan untuk periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Metode Arus Kas disusun dengan metode langsung dan mengelompokan arus kas kedalam kelompok aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar dalam aktivitasnya menyajikan aset neto terikat dalam 1 akun yaitu akun Kas Donatur. Kas Donatur ini adalah sumbangan yang diperuntukkan untuk membiayai seluruh kebutuhan aktivitas yayasan.

Catatan B

Seperti yang dijelaskan di awal aset netto tidak terikat mampu membiayai semua biaya operasional. Seluruh biaya operasional sekolah dibiayai dari aset neto tidak terikat. Saldo aset neto tidak terikat per 31 Desember 2017 adalah Rp 0,00.

Catatan C

Aset neto yang dibebaskan dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali melalui terjadinya beban tertentu atau terjadinya kondisi yang diisyaratkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pada tahun 2017 aset neto terikat temporer tidak dipergunakan untuk membiayai aktivitas apapun.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa objek belum menerapkan PSAK 45 pada penyusunan laporan keuangannya. Terlihat dari laporan keuangan yang disusun hanya melaporkan pengeluaran dan pemasukan kas, serta rincian-rincian kegiatan pendanaan. Sedangkan laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan PSAK 45 meliputi laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan,laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Yayasan juga tidak melaporkan aset tetap dan biaya penyusutan aset tetap yang dimiliki. Karena hal tersebut peneiti merekonstruksi laporan keuangan yayasan sesuai dengan PSAK 45 dimulai dengan penyusunan jurnal umum, buku besar dan neraca saldo (terlampir) yang bersumber dari laporan keuangan yayasan yang peneliti dapatkan pada saat melakukan penelitian. Dari 3 laporan keuangan tersebut peneliti dapat menyusun laporan keuangan Yayasan

Roudhotul Muta'alimin Simbar sesuai dengan PSAK 45. Dari penyusunan tersebut menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari :

1. laporan posisi keuangan

   Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur- unsur tersebut pada waktu tertentu.

2. laporan aktivitas

   Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditur dan pihak lainnya untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan,dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa,dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

3. laporan arus kas

   Laporan arus kas bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode akuntansi.

4. catatan atas laporan keuangan.

   Catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik pelaporan atau pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Roudhotul Muta'alimin masih sederhana karena hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, serta rincian-rincian kegiatan pendanaan. Yayasan Roudhotul Muta'alimin juga masih belum menerapkan pencatatan atau pelaporan sesuai dengan PSAK Nomor 45, belum mencatat tentang aset tetap dan biaya penyusutan aset tetap yang dimiliki.

Penerapan PSAK 45 pada Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan uraian yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar pihak Yayasan Roudhotul Muta'alimin Simbar dapat menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu PSAK 45.
2. Penelitian yang mendatang diharapkan tidak hanya fokus pada entitas swasta melainkan juga bisa berfokus pada entitas negeri sehingga dapat membandingkan antara pelaporan entitas swasta dan entitas negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. ***Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan Edisi I***. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.

Agelia. 2014. ***Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana.***

Ardana, Komang, dkk. 2008. ***Perilaku Keorganisasian***. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Arikunto, Suharsini. 2006. ***Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta. Rineka Cipta.

Belkaoui, A.R. 2000. ***Teori Akuntansi Edisi Pertama***.Jakarta. Salemba Empat

Fees, reeve, Warren. 2005. ***Pengantar Akuntansi Edisi 21***. Jakarta. Salemba empat.

http://rahasiaakuntansi.blogspot.com/2010/03/definisi-akuntansi-menurutpara-ahli.html/diakses tanggal 31okt2011

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004. ***Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45***. Jakarta. Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. ***Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45***. Jakarta. Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011. ***Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45***. Jakarta. Salemba Empat.

Indrianto, Nur. 2002. ***Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen***. Yogyakarta. BPFE.

Kasmir. 2012. ***Analisis Laoran Keuangan***. Jakarta. PT Radja Grafindo Persada.

L Suparwoto. 1990. ***Akuntansi Keuangan Lanjutan, Edisi 1***. Yogyakarta. BFE.

Mei. 2014. ***Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) N0. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada SMK 4 Malang)***

Moleong, Lexy J.2007. ***Metode Penelitian Kualitatif***. Bandung. Remaja Rosidakarya.

Munawir. 2010. ***Analisa Laporan Keuangan***. Yogyakarta. Liberty.

Nainggolan, Pahala. 2005. ***Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba sejenis Edisi Satu***. Jakarta. PT Radja Grafindo Persada.

Putri. 2017. ***Penerapan PSAK 45 pada Yayasan Aisyiyah Ranting Pauh IX.***

Ronny. 2011. ***Analisis Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Bestatus Badan Layanan Umum.***

Sanusi, Anwar. 2011. ***Metode Penelitian Bisnis***. Jakarta. Salemba Empat.

Sri Sapto Bimo Haryana. 2009. ***Sistem Pengukuran Kinerja Organisasi Nirlaba Pada Masa krisis Ekonomi.***

Sulistiawan , Dedhy. 2007. ***Akuntansi Nirlaba Menggunakan Accurate.*** Jakarta. PT Gramedia.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-undang tentang Yayasan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER